

LAMPIRAN 1

Program Konseling Kelompok Berhenti Merokok

PENULIS : DIAN PURNAMA SARI

MEMBACA PROGRAM INI DAPAT MENYEBABKAN
KEINGINAN UNTUK MELAKSANAKAN PROGRAM INI,
DAN MELAKSANAKAN PROGRAM INI DAPAT
MENYELAMATKAN MASA DEPAN BANYAK ORANG

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan ridhanya program ini dapat di selesaikan. Perilaku merokok yang telah menyentuh usia remaja usia tingkat sekolah menengah pertama perlu dilakukan penanganan yang tepat, terlebih lagi jika remaja tersebut sudah memiliki keinginan untuk berhenti merokok. Namun, selama ini belum ada program berhenti merokok yang bisa dilaksanakan di sekolah. Oleh karena itu untuk membantu remaja yang berkeinginan untuk berhenti merokok maka program ini dibuat. Program ini dibuat untuk membantu peserta didik yang berkeinginan untuk berhenti merokok dapat berhenti merokok secara tepat dengan bantuan guru bimbingan konseling di sekolah.

Penulis berharap program konseling kelompok berhenti merokok dapat memudahkan guru bimbingan dan konseling membantu peserta didik yang berkeinginan untuk berhenti merokok. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih telah membaca dan melaksanakan program ini.

Jakarta, 13 Agustus 2017

Dian Purnama Sari

Penulis

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	II
Daftar Isi	III
Daftar Tabel	V
A. Tahap Perancangan (<i>Designing</i>)	1
1. Rasional	1
2. Dasar Hukum	6
3. Visi dan Misi	7
4. Deskripsi Kebutuhan	8
5. Tujuan	9
6. Komponen Program	10
7. Bidang Layanan	13
8. Rencana Operasional (Action Plan)	14
9. Pengembangan Tema dan Topik	24
10. Rencana Evaluasi	46
11. Pelaporan dan Tindak Lanjut	50
12. Sarana dan Prasarana	51
13. Anggaran Biaya	51
Daftar Pustaka	52
Lampiran	
Lampiran 1 Laporan Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok	53
Lampiran 2 Lembar Evaluasi Proses Konseli	54
Lampiran 3 Alur Cerita Pertemuan ke 2	56
Lampiran 4 Format Self Manajement	57

Lampiran 5	Kuesioner Adiksi Nikotin Fagerstrom	58
Lampiran 6	Emoji Card.....	59
Lampiran 7	Cek Emosi Melalui Deretan Angka.....	60
Lampiran 8	Pedoman Wawancara Distorsi Kognitif	61
Lampiran 9	Pedoman Wawancara Pendaftaran.....	66
Lampiran 10	Gambar Flyer	67

Daftar Tabel

Tabel 4.1	Deskripsi Kebutuhan Peserta Didik / Konseli	8
Tabel 5.1	Rumusan Tujuan Layanan	9
Tabel 8.1	Rencana Kegiatan Konseling Kelompok	14
Tabel 8.2	Mantriks Ancangan Konseling Kelompok	15
Tabel 10.1	Perencanaan Evaluasi Program Konseling	47
Tabel 10.2	Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan.....	47
Tabel 10.3	Tabulasi Data Evaluasi Program Konseling	48
Tabel 10.4	Persentase Efektifitas.....	49
Tabel 10.5	Analisis Data Evaluasi Hasil	50
Tabel 12.1	Sarana dan Prasarana	51
Tabel 13.1	Anggaran Biaya.....	51

Pengembangan Program

Konseling Kelompok Berhenti Merokok

Di SMP DKI Jakarta

A. Tahap Perancangan (*Designing*)

1. Rasional

Periodisasi perkembangan manusia terbagi menjadi lima periode yaitu masa dalam kandungan, masa kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa dan masa tua. Dari kelima periode perkembangan individu tersebut, periode remaja yang banyak dibicarakan dalam kehidupan karena pada masa remaja merupakan masa yang unik, masa transisi menuju masa dewasa (Mardiyati & Yuniarti, 2013). Anak SMP adalah salah satu peserta didik yang berada pada masa remaja, oleh karena itu perubahan – perubahan psikis maupun fisik akan dialami oleh peserta didik dan ini membutuhkan ahli untuk bisa membimbing peserta didik agar tercapai tugas perkembangan pada masa remaja dan bila ada permasalahan bisa ditangani dengan tepat. Bimbingan dan Konseling adalah profesi yang diciptakan untuk membantu peserta didik mengoptimalkan tugas perkembangan dan membantu peserta didik untuk bisa menyelesaikan masalahnya, untuk itu peran BK di sekolah sangatlah penting.

Menurut permendikbud nomor 111 tahun 2014 tujuan bimbingan konseling adalah membantu peserta didik atau konseli agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya serta menjalankan tugas-tugas perkembangannya yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar dan karir

secara utuh dan optimal. Permendiknas nomor 27 tahun 2008 menjelaskan bahwa Konteks tugas konselor berada dalam kawasan pelayanan yang bertujuan mengembangkan potensi dan memandirikan konseli dalam pengambilan keputusan dan pilihan untuk mewujudkan kehidupan yang produktif, sejahtera, dan peduli kemaslahatan umum. Konselor atau guru Bimbingan dan Konseling adalah pengampu pelayanan bimbingan dan konseling. Komponen program bimbingan dan konseling terdapat layanan dasar, layanan perencanaan individual, layanan responsif dan dukungan sistem.

Dewasa ini, bimbingan dan konseling di sekolah memiliki banyak tantangan salah satunya adalah permasalahan perilaku merokok. Permasalahan perilaku merokok yang telah menyentuh kalangan remaja sangat mengkhawatirkan. Menurut penelitian yang dilakukan Afiati pada tahun 2015 sebesar 12,16 persen peserta didik tamat SMP sudah memiliki perilaku merokok (Afiati, 2015). Peserta didik yang memiliki perilaku merokok berada pada tahapan yang berbeda-beda. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hafpriarani salah satu mahasiswi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta mengenai Tahapan Perilaku Merokok Remaja SMP Negeri di DKI Jakarta Tahun 2017 menunjukkan bahwa peserta didik SMP di Jakarta berada paling tinggi pada tahap pra kontemplasi sebesar 78 persen, kemudian pada tingkatan tertinggi ke dua ada pada tahapan inisiasi sebesar 15 persen, selanjutnya pada tingkatan tertinggi ke tiga ada pada tahapan eksperimen sebesar tiga persen, dan tingkatan terendah hasil penelitian ini adalah pada

tahapan berhenti merokok sebesar 0,2 persen, amat sangat sedikit sekali keinginan di masa remaja untuk berhenti merokok (Mohamdsjah, 2017). Dilihat dari penelitian tersebut perlu adanya penanganan yang tepat untuk membantu peserta didik yang berada pada tahapan berhenti merokok, karena jika peserta didik tidak mendapatkan penanganan yang tepat maka peserta didik tidak akan bisa berhenti merokok. Jika hal ini terus terjadi sampai peserta didik duduk di bangku SMA, akan menjadi tugas yang berat bagi guru Bimbingan dan Konseling di SMA.

Fenomena tersebut menjadi daya tarik bagi peneliti untuk membuat sebuah program berhenti merokok menggunakan pendekatan *cognitive behavioral therapy* melalui konseling kelompok agar peserta didik di SMP yang berkeinginan untuk berhenti merokok dapat terbantu. Konseling kelompok dipilih peneliti karena pada masa remaja biasanya lebih mempercayai teman sebayanya dan bersikap berkolompok sehingga konseling kelompok menjadi tepat diberikan kepada remaja selain itu melalui konseling kelompok remaja juga bisa memberikan kesempatan kepada diri remaja untuk berinteraksi secara baik, karena melalui konseling kelompok remaja memiliki kesempatan untuk merubah tingkah lakunya tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan keterampilan sosial pada diri remaja melalui dinamika kelompok yang ada pada konseling kelompok (Prayitno & Amti, 2009). Pendekatan *Cognitive Behavioral Therapy* peneliti pilih karena dasar dari pendekatan *cognitive behavioral therapy* adalah bahwa perilaku, kognisi dan emosi yang paling bermasalah dapat di modifikasi oleh pembelajaran baru

(Corey, 2012). Melalui pendekatan ini remaja akan terlibat aktif dalam kelompok, anggota kelompok akan didorong untuk mencoba perilaku, kognisi dan emosi yang lebih efektif dan anggota akan mendapatkan keterampilan mengatasi masalah dengan berpartisipasi dalam kelompok (Corey, 2012). Oleh karena itu pada pengembangan program ini peneliti memilih menggunakan pendekatan *cognitive behavioral therapy* melalui konseling kelompok.

Sebelum menjadi program yang utuh peneliti melakukan analisis kebutuhan menggunakan instrumen non tes yaitu wawancara dan angket. Wawancara diberikan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan kepada guru bimbingan konseling, sedangkan angket diberikan kepada dua belas peserta didik yang memiliki perilaku merokok. Hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan, diketahui peserta didik yang memiliki perilaku merokok juga memiliki keinginan untuk berhenti merokok, namun hambatannya ialah sekolah yang belum memiliki program khusus berhenti merokok dan hanya memberikan surat peringatan kepada peserta didik yang didapati memiliki perilaku merokok, lebihnya dari cara tersebut terlihat peserta didik yang tidak lagi merokok di lingkungan sekolah tetapi peserta didik masih belum bisa terlepas dari perilaku merokok karena terdapat faktor internal seperti tidak bisa menahan keinginan diri sendiri untuk merokok dan faktor eksternal yaitu tidak bisa menolak ajakan teman untuk merokok.

Dari hasil analisis kebutuhan tersebut diketahui bahwa peserta didik yang memiliki keinginan untuk berhenti merokok memiliki hambatan pada faktor

internal yaitu tidak bisa menahan keinginan diri sendiri untuk merokok sehingga membutuhkan cara untuk bisa mengontrol keinginan tersebut dan membutuhkan komitmen yang baik dari peserta didik yang berkeinginan untuk berhenti merokok, melalui teknik *self manajement* peserta didik dapat mengontrol keinginan dan bisa membuktikan komitmennya untuk berhenti merokok sehingga peneliti memilih *self manajement* sebagai salah satu teknik yang digunakan pada program ini. Dari faktor eksternal, peserta didik yang berkeinginan untuk berhenti merokok memiliki kesulitan untuk menolak ajakan teman untuk merokok. Melihat hal itu peneliti memilih *assertive training* sebagai cara untuk membantu peserta didik tegas untuk menolak ajakan temannya merokok tanpa menyakiti hatinya.

Selain itu hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki perilaku merokok memiliki distorsi kognif (kesalahan berpikir) yang beragam. Perilaku merokok memiliki keterkaitan dengan distorsi kognitif, distorsi yang ditemukan pada analisis kebutuhan yaitu distorsi *jumping to conclution* (rokok elektrik lebih sehat dari pada rokok tembakau, rokok elektrik lebih ramah lingkungan karena tidak menimbulkan bau rokok, dan lebih baik merokok dari pada mengkonsumsi narkoba). *Fortune telling* (banyak orang yang merokok meninggal bukan karena sakit akibat rokok, ajal itu di tangan tuhan bukan di tangan rokok. *Magnification* (merokok dapat menghilangkan bosan dan merokok dapat meningkatkan rasa percaya diri), dan *labelling* (dengan merokok saya merasa keren dan vape bukan termasuk rokok) sehingga peneliti memasukan teknik *restrukturing kognitif* untuk

mengembalikan pikiran konseli yang rusak. Dari segi dukungan masyarakat terlihat bahwa masyarakat sekolah mematuhi aturan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah namun ancamannya adalah masyarakat yang berada diluar lingkungan sekolah tetapi dekat dengan sekolah belum ada kerjasama dengan sekolah seperti pada warung-warung kecil yang berada dekat dengan sekolah masih memperjualbelikan rokok secara bebas.

Dengan berbagai permasalahan tersebut peneliti berkeinginan untuk membuat sebuah program konseling kelompok berhenti merokok di SMP DKI Jakarta untuk membantu peserta didik yang berkeinginan untuk berhenti merokok dapat berhenti merokok dengan cara yang tepat. Program yang akan dideskripsikan secara rinci ini merupakan bukti bahwa program konseling kelompok berhenti merokok untuk SMP di DKI Jakarta memiliki manfaat untuk sekolah dan khususnya profesi Bimbingan dan Konseling.

2. Dasar Hukum

Menurut permendikbud nomor 111 tahun 2014 tujuan bimbingan konseling adalah membantu peserta didik atau konseli agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya serta menjalankan tugas-tugas perkembangannya yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar dan karir secara utuh dan optimal. Permendiknas nomor 27 tahun 2008 menjelaskan bahwa Konteks tugas konselor berada dalam kawasan pelayanan yang bertujuan mengembangkan potensi dan memandirikan konseli dalam pengambilan keputusan dan pilihan untuk mewujudkan kehidupan yang produktif, sejahtera, dan peduli kemaslahatan umum.

3. Visi dan Misi

a. Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah:

“Kuat dalam iman dan taqwa, berbudi luhur, berpengetahuan luas dan berilmu manfaat”

Misi Sekolah:

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamatan ajaran agama.
- 2) Menghasilkan lulusan yang jujur, disiplin, bertanggungjawab, dan mandiri.
- 3) Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menyenangkan, efektif dan kekeluargaan.
- 4) Menumbuhkembangkan potensi peserta didik agar memiliki keunggulan kompetitif.

b. Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling

Visi Bimbingan dan Konseling :

“Membantu individu untuk mampu mandiri, berkembang dan berbahagia”.

Misi Bimbingan dan Konseling :

Memberikan pelayanan bantuan agar peserta didik berkehidupan sehari-hari yang efektif dan mandiri, berkembang secara optimal melalui berbagai kompetensi yang berkenaan dengan pengembangan diri, pemahaman lingkungan, pengambilan keputusan dan pengarahan diri, merencanakan masa depan, berbudi pekerti luhur, serta beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa.

4. Deskripsi Kebutuhan

Tabel 4.1
Deskripsi Kebutuhan Peserta Didik / Konseli

Bidang Layanan	Hasil Asesmen Kebutuhan	Rumusan Kebutuhan
Pribadi	Tidak bisa menahan keinginan diri untuk merokok	Kemampuan membuat komitmen diri untuk mengurangi jumlah rokok
	Kesalahan berfikir rokok elektrik lebih sehat daripada rokok konvensional	Pemahaman mengenai rokok elektrik dan rokok konvensional memiliki bahaya yang sama
	Kesalahan berfikir vape bukan termasuk jenis rokok	
	Kesalahan berfikir “keren jika merokok”	Pemahaman mengenai perilaku merokok tidak akan menambah rasa percaya diri (keren)
	Kesalahan berfikir “orang yang merokok meninggal bukan karena sakit akibat rokok”	Pemahaman mengenai dampak yang di alami karena rokok
	Kesalahan berfikir “lebih baik mengkonsumsi rokok dibandingkan narkoba”	Pemahaman mengenai rokok adalah pintu gerbang terjerumusnya individu pada penyalahgunaan narkoba jenis lainnya
Sosial	Tidak bisa menolak ajakan teman untuk merokok	Kemampuan asertif yang rendah

5. Tujuan

Tabel 5.1
Rumusan Tujuan Layanan

Bidang Layanan	Rumusan Kebutuhan	Rumusan Tujuan Khusus
Pribadi	Kemampuan membuat komitmen diri untuk mengurangi jumlah rokok yang di konsumsi	Peserta didik mampu mengurangi jumlah batang rokok atau hisapan yang di konsumsi.
	Pemahaman mengenai rokok elektrik dan rokok konvensional memiliki bahaya yang sama	Peserta didik memiliki pemahaman mengenai rokok elektrik dan rokok konvensional memiliki bahaya yang sama.
	Pemahaman mengenai perilaku merokok tidak akan menambah rasa percaya diri (keren)	Peserta didik memiliki pemahaman mengenai perilaku merokok itu tidak akan menambahkan rasa percaya diri (keren).
	Pemahaman mengenai dampak yang di alami karena rokok	Peserta didik memiliki pemahaman mengenai dampak yang dialami karena rokok
	Pemahaman mengenai rokok adalah pintu gerbang terjerumusnya individu pada penyalahgunaan narkoba jenis lainnya	Peserta didik memiliki pemahaman mengenai rokok adalah pintu gerbang terjerumusnya individu pada penyalahgunaan narkoba jenis lain
	Sosial	Kemampuan asertif yang rendah

6. Komponen Program

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan diketahui komponen program yang sesuai adalah :

a. Layanan Responsif

Layanan responsif adalah salah satu komponen program Bimbingan dan Konseling yang bersifat memberi bantuan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan segera (ASCA, 2005, p. 42). Layanan ini diberikan kepada peserta didik agar peserta didik tidak mengalami hambatan dalam mencapai tugas perkembangannya (Surapranata, 2016, p. 12). Layanan yang diberikan berupa konsultasi, konseling individu, konseling kelompok, konseling krisis, referral dan fasilitator sebaya. Meskipun guru bimbingan dan konseling sudah memiliki keterampilan dalam mengkonseling, guru bimbingan dan konseling perlu melakukan kerjasama dengan pihak terkait seperti orangtua peserta didik, wali kelas, guru mata pelajaran untuk mendapatkan informasi mengenai peserta sehingga guru bimbingan dan konseling dapat mengidentifikasi masalah-masalah peserta didik (Gysbers & Henderson, 2006, p. 80).

Pada program ini masuk ke dalam komponen program layanan responsif, karena ini adalah program yang membantu peserta didik yang memiliki keinginan untuk berhenti merokok dapat berhenti merokok secara tepat. Strategi yang digunakan pada program ini adalah konseling kelompok. Konseling Kelompok adalah intervensi yang diberikan kepada beberapa peserta didik, peserta didik akan di ajarkan mengenai dirinya sendiri, orang

lain, tugas hidup (Dollahide & Saginak, 2012, p. 132). Permasalahan yang dapat dilakukan melalui konseling kelompok yaitu seperti nilai-nilai antar teman sebaya, menghadapi perilaku anti sosial, mengajarkan keterampilan pemecahan masalah dan perilaku pro sosial, namun bila terdapat peserta didik yang beresiko dan membutuhkan bantuan maka disarankan peserta didik dibantu melalui konseling individu (Dollahide & Saginak, 2012, pp. 132-133).

Pada program ini menggunakan konseling kelompok sebagai fokus utama pengembangan program berhenti merokok. Konseling kelompok dipilih karena pada pelaksanaannya peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk menyelesaikan masalah melalui dinamika kelompok, peserta didik bukan saja mendapatkan perubahan tingkah laku dari yang merokok menjadi tidak merokok tetapi peserta didik melalui konseling kelompok bisa berkembang karena adanya interaksi dalam kelompok yang dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan keterampilan sosial pada diri peserta didik yang mengikuti konseling kelompok (Prayitno & Amti, 2009, p. 311).

Pendekatan *cognitive behavioral therapy* dipilih karena menurut penelitian yang dilakukan Syarhul dan Najlatun terlihat bahwa pemberian konseling kelompok *cognitive behavioral therapy* dapat menurunkan perilaku merokok pada siswa yang dilakukan pada siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya (Luma & Naqiyah, 2017). Selain itu *cognitive behavioral therapy* memiliki dasar bahwa perilaku, kognisi dan emosi yang

paling bermasalah dapat di modifikasi oleh pembelajaran baru (Corey, 2012). Sehingga peneliti memutuskan menggunakan *cognitive behavioral therapy* sebagai pendekatan yang digunakan

7. Bidang Layanan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan diketahui bidang layanan yang sesuai adalah :

a. Bidang Pribadi

Proses pemberian bantuan dari guru Bimbingan dan Konseling kepada peserta didik atau konseli dalam hal memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya secara bertanggungjawab sehingga dapat mencapai perkembangan pribadinya secara maksimal (Surapranata, 2016, p. 34). Tidak adanya komitmen dan kontrol diri peserta didik dari rasa keinginan untuk merokok dan distorsi kognitif yang muncul termasuk kedalam bidang pribadi karena distorsi kognitif adalah kesalahan berfikir yang dimiliki oleh perokok yang ditemui sebagai responden.

b. Bidang Sosial

Proses pemberian bantuan dari guru Bimbingan dan Konseling kepada peserta didik atau konseli dalam hal memahami lingkungannya dan dapat berinteraksi social secara positif, mampu menyelesaikan masalah sosial yang dialaminya, mampu menyesuaikan diri dan memiliki keserasian hubungan dengan lingkungan sosialnya (Surapranata, 2016, p. 35). Sulit menolak ajakan teman untuk merokok masuk kedalam bidang sosial

karena terdapat interaksi antara individu dan orang diluar dirinya yang sangat berpengaruh pada individu sehingga dibutuhkan cara untuk membantu peserta didik tersebut.

8. Rencana Operasional (*Action Plan*)

Tabel 8.1

Rencana Kegiatan Konseling Kelompok Berhenti Merokok Sekolah Menengah Pertama

Komponen dan Kegiatan Layanan	Bulan																								
	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
PERSIAPAN																									
Melakukan analisis kebutuhan			X																						
Mendapatkan dukungan dari pihak sekolah				X																					
Menetapkan dasar perencanaan				X																					
PELAKSANAAN																									
Pembukaan Pendaftaran				X																					
Wawancara pendaftaran				X																					
Asesmen Distorsi Kognitif				X																					
Pre test					X																				
Pra konseling						X																			
Pertemuan ke 1									X																
Pertemuan ke 2										X															
Pertemuan ke 3											X														
Pertemuan ke 4												X													
Pertemuan ke 5													X												
Pertemuan ke 6														X											
Pertemuan ke 7																							X		
Post test																								X	
Laporan Konseling Kelompok																									X

Tabel 8.2
Matriks Ancangan Konseling Kelompok

Tahapan Konseling Kelompok	Topik	Tujuan Layanan	Indikator Keberhasilan	Teknik Konseling	Alat dan Bahan	Langkah Kegiatan	Waktu
Pre tes	Mengisi instrumen fagerstrom	Untuk mengetahui tingkat adiksi nikotin anggota kelompok	Peserta didik mengisi instrumen fagerstrom dengan jujur	-	Instrumen Fagerstrom dan bolpoin	<p><u>Pendahuluan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. guru BK membuka pertemuan b. menanyakan kabar anggota kelompok c. mengajak setiap anggota kelompok untuk berkenalan melalui permainan rantai nama. <p><u>Inti :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK menjelaskan tujuan pertemuan b. Guru BK menjelaskan bagaimana mengisi instrumen fagerstrom c. Anggota kelompok mengisi instrumen fagerstrom <p><u>Penutup :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK mengucapkan terimakasih b. Guru BK menutup pertemuan dan berdoa 	30 menit
Pra konseling	Pembentukan anggota kelompok	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik memahami mengenai konseling kelompok dan tujuannya secara umum b. Mengetahui secara terperinci mengenai perilaku merokok anggota kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik memahami mengenai pengertian konseling kelompok dan CBT, memahami mengenai tujuan konseling kelompok secara umum b. Peserta didik mau terbuka dan menceritakan mengenai perilaku 	-		<p><u>Pendahuluan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK membuka pertemuan b. Guru bk menjelaskan Pengertian, tujuan diadakannya konseling kelompok menggunakan pendekatan CBT <p><u>Inti :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bk menanyakan alasan anggota mengikuti konseling kelompok 	60 menit

Tahapan Konseling Kelompok	Topik	Tujuan Layanan	Indikator Keberhasilan	Teknik Konseling	Alat dan Bahan	Langkah Kegiatan	Waktu
		(frekuensi, durasi, intensitas). c. Alasan anggota kelompok merokok. d. Menguraikan tujuan konseling kelompok	merokoknya (frekuensi, durasi, intensitas) c. Peserta didik mengutarakan alasan mengapa mereka merokok d. Peserta didik dapat membuat tujuan sesuai dengan kapasitasnya e. Peserta didik menguraikan harapannya dari konseling kelompok yang akan berlangsung.			b. Guru BK menanyakan alasan anggota kelompok merokok c. Guru BK menggali informasi secara rinci mengenai perilaku merokok anggota kelompok (Frekuensi, durasi dan intensitas) d. Guru bk membimbing anggota kelompok untuk memutuskan tujuan dan harapan yang ingin mereka dapat dari konseling kelompok berhenti merokok. e. Guru bk serta anggota membuat kesepakatan waktu pertemuan dan komitmen untuk berpartisipasi dalam setiap pertemuan f. Guru bk meyakinkan anggota tidak ada yang keberatan menjadi anggota kelompok konseling <u>Penutup :</u> a. Peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi anggota untuk mengikuti konseling kelompok b. Guru BK menutup pertemuan dengan doa	
Tahap kegiatan penerapan teknik self manajemen untuk mengurangi	Menetapkan jadwal self manajement	a. Peserta didik dapat membuat komitmen pada dirinya untuk melakukan self	a. Anggota kelompok dapat membuat jadwal self manajemen dengan baik b. Anggota kelompok berkomitmen untuk melaksanakan	Self manajemen	Kertas dan bolpoin	<u>Initial stage :</u> a. Guru BK membuka pertemuan b. Guru BK menanyakan kabar anggota melalui emoji card <u>Working stage :</u> a. Guru bk membantu anggota kelompok untuk membuat	60 menit

Tahapan Konseling Kelompok	Topik	Tujuan Layanan	Indikator Keberhasilan	Teknik Konseling	Alat dan Bahan	Langkah Kegiatan	Waktu
perilaku merokok		manajemen sesuai dengan kemampuannya	<p>jadwal self manajemen</p> <p>c. Menentukan orang yang mengontrol anggota kelompok saat tidak di sekolah dengan tepat</p> <p>d. Menetapkan reward dan punishment dengan tepat</p>			<p>jadwal self manajemen mengurangi jumlah batang yang di konsumsi.</p> <p>b. Guru bk meyakinkan anggota untuk bisa berkomitmen melaksanakan jadwal tersebut dan meminta tolong satu orang di rumah untuk mengontrol anggota kelompok jika sedang berkeinginan untuk merokok.</p> <p>c. Menentukan reward dan punishment dari self manajemen</p> <p>d. Anggota kelompok mengisi instrumen evaluasi proses</p> <p><u>Final stage :</u></p> <p>a. guru bk menyimpulkan hasil pertemuan ini</p> <p>b. guru bk menutup pertemuan dengan berdoa</p>	
Tahap kegiatan penerapan role play untuk meningkatkan keterampilan asertive	Menampilkan sebuah ilustrasi cerita asertif	Siswa mampu memiliki keterampilan asertif	<p>a. peserta didik mengetahui pengertian asertif</p> <p>b. anggota kelompok dapat menangkap sikap asertif yang muncul pada drama yang ditampilkan</p>	Assertion training	-	<p><u>initial stage :</u></p> <p>a. Guru BK membuka pertemuan</p> <p>b. Guru BK menanyakan kabar anggota melalui deretan angka</p> <p>c. Guru bk menanyakan perkembangan jadwal self manajemen</p> <p><u>Working stage :</u></p> <p>a. Guru bk menanyakan kepada anggota apa itu asertif sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya</p>	90 menit

Tahapan Konseling Kelompok	Topik	Tujuan Layanan	Indikator Keberhasilan	Teknik Konseling	Alat dan Bahan	Langkah Kegiatan	Waktu
						<ul style="list-style-type: none"> b. Guru bk menjelaskan mengenai asertif c. Anggota akan di bagi dua kelompok, masing-masing kelompok akan menampilkan ilustrasi cerita yang sama (cerita terlampir) kemudian diskusi d. Anggota kelompok mengisi instrumen evaluasi proses. <p><u>final stage :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik memberikan tanggapan mengenai perilaku baru yang telah di pelajari b. Guru BK menjelaskan homework untuk pertemuan selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi mengenai dampak dari mengkonsumsi rokok elektrik dan rokok konvensional melalui berita c. guru bk menyimpulkan hasil pertemuan ini d. guru bk menutup pertemuan dengan berdoa 	
Tahap kegiatan penerapan restrukturing kognitif	Mengajak siswa untuk berpikir logis	a. Siswa mampu berpikir logis mengenai bahaya rokok elektrik dan rokok	a. Siswa memahami dampak mengkonsumsi rokok	Restrukturing kognitif	Flipchart, spidol, penghapus, kertas, pulpen	<p><u>Initial stage :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK membuka pertemuan b. Guru BK menanyakan kabar anggota 	90 menit

Tahapan Konseling Kelompok	Topik	Tujuan Layanan	Indikator Keberhasilan	Teknik Konseling	Alat dan Bahan	Langkah Kegiatan	Waktu
	bahaya rokok	<p>konvensional beserta dampaknya</p> <p>b. Siswa mampu berpikir logis mengenai rokok adalah pintu masuk untuk penyalahgunaan narkoba lainnya</p>	<p>b. Siswa memahami bahwa vape sama berbahayanya dengan rokok konvensional</p> <p>c. Siswa memahami bahwa rokok adalah pintu masuk untuk penyalahgunaan jenis narkoba lain</p>			<p>c. Guru bk menanyakan perkembangan jadwal self manajemen anggota</p> <p><u>Working stage :</u></p> <p>a. Siswa mempresentasikan tugas yang diberikan sebelum pertemuan dan diskusi</p> <p>b. Siswa diminta berpasangan untuk menuliskan kelebihan, kekurangan, kesamaan dan perbedaan rokok elektrik dan rokok konvensional pada kertas</p> <p>c. Guru bk meminta hasil diskusi anggota untuk ditulis kembali pada flipchart sebagai bahan diskusi kelompok besar</p> <p>d. Siswa diminta berpasangan untuk menuliskan kesamaan dan perbedaan rokok dengan narkoba</p> <p>e. Guru bk meminta hasil diskusi anggota untuk di tulis krmali pada flipchart sebagai bahan diskusi kelompok besar</p> <p><u>final stage :</u></p> <p>a. Anggota kelompok mengisi instrumen evaluasi proses.</p> <p>b. guru bk meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil pertemuan kali ini</p> <p>c. guru bk menutup pertemuan dengan berdoa</p>	
Tahap kegiatan penerapan	Mengeva luasi jadwal	evaluasi berkala untuk mengetahui perkembangan siswa	Anggota kelompok berhasil menurunkan jumlah rokok atau	Self manajemen	Kertas, bopoin	<p>Initial stage :</p> <p>a. Guru BK membuka pertemuan</p>	90 menit

Tahapan Konseling Kelompok	Topik	Tujuan Layanan	Indikator Keberhasilan	Teknik Konseling	Alat dan Bahan	Langkah Kegiatan	Waktu
teknik self manajemen untuk mengurangi perilaku merokok	self managem ent	pada jadwal self manajemen sesuai dengan kemampuannya	hisapan dengan rentang keberhasilan 45%			<p>b. Guru BK menanyakan kabar anggota</p> <p>Working stage :</p> <p>a. Anggota memberitahu perkembangan jadwal self manajemen secara detail</p> <p>b. Setiap anggota saling berpasangan untuk membantu menyelesaikan hambatan yang dialami teman kelompoknya</p> <p>c. Diskusi kelompok besar</p> <p>d. Anggota kelompok mengisi instrumen evaluasi proses.</p> <p>final stage :</p> <p>a. Guru bk meminta beberapa anggota untuk menyimpulkan hasil pertemuan ini</p> <p>b. Guru bk menutup pertemuan dengan berdoa</p>	
Tahap kegiatan penerapan role play untuk meningkatkan keterampilan asertive	Menampikan sebuah ilustrasi cerita asertif	Siswa mampu memiliki keterampilan asertif	<p>a. peserta didik mampu menunjukkan pengalamannya yang berhubungan dengan perilaku merokok dengan asertif</p> <p>b. peserta didik dapat menangkap sikap asertif seperti apa yang muncul pada drama</p> <p>c. peserta didik mampu mengilustrasikan</p>	Assertion training	-	<p>Initial stage :</p> <p>a. Guru BK membuka pertemuan</p> <p>b. Guru BK menanyakan kabar anggota</p> <p>Working stage :</p> <p>a. Guru bk berdiskusi bersama anggota mengenai pengalaman masing-masing anggota tentang perilaku merokok yang berkaitan dengan keterampilan asertif selama menjalani konseling kelompok</p>	90 menit

Tahapan Konseling Kelompok	Topik	Tujuan Layanan	Indikator Keberhasilan	Teknik Konseling	Alat dan Bahan	Langkah Kegiatan	Waktu
			sikap asertif pada drama			<ul style="list-style-type: none"> b. Guru bk mengambil dua pengalaman dari anggota kelompok yang menarik untuk di ilustrasikan c. Diskusi d. Anggota kelompok mengisi instrumen evaluasi proses. Final stage : <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta diminta memberikan tanggapan mengenai perilaku baru yang di pelajari b. Guru bk meminta beberapa anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil pertemuan ini c. Guru bk menutup pertemuan dengan doa 	
Tahap kegiatan penerapan restrukturings kognitif	Mengajak siswa untuk berpikir logis mengenai rokok itu tidak dapat meningkatkan rasa percaya diri (keren)	Siswa mampu berpikir logis mengenai rokok itu tidak dapat meningkatkan rasa percaya diri (keren)	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik memahami bahwa rokok tidak meningkatkan rasa percaya diri b. Peserta didik dapat memutuskan apa yang membuatnya merasa percaya diri selain merokok 	Restrukturing kognitif	Flipchart, spidol, penghapus, post it	Initial stage : <ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK membuka pertemuan b. Guru BK menanyakan kabar anggota Working stage : <ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK meminta setiap anggota untuk mengidentifikasi apa saja yang membuat dirinya merasa percaya diri dan keren di tulis pada post it dan di tempel di flipchart. b. Guru bk meminta setiap anggota untuk mengidentifikasi apa saja yang mereka rasakan ketika merokok di tulis pada post it dan di tempel pada flipchart 	90 menit

Tahapan Konseling Kelompok	Topik	Tujuan Layanan	Indikator Keberhasilan	Teknik Konseling	Alat dan Bahan	Langkah Kegiatan	Waktu
						<ul style="list-style-type: none"> c. Mendiskusikan bahwa tidak ada kaitannya antara merokok dengan percaya diri dan keren melalui post it yang di temple di flipchart sebagai media diskusi d. Anggota kelompok mengisi instrumen evaluasi proses. Final stage : <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bk meminta beberapa anggota untuk menyimpulkan hasil pertemuan b. Guru bk menutup pertemuan dengan doa 	
Tahap kegiatan penerapan teknik self manajemen untuk mengurangi perilaku merokok	Mengevaluasi luasi jadwal self manajement	evaluasi berkala untuk mengetahui perkembangan siswa pada jadwal self manajemen sesuai dengan kemampuannya	Anggota kelompok berhasil menurunkan jumlah rokok atau hisapan dengan rentang keberhasilan 90%	Self manajemen	Kertas, bopoin	Initial stage : <ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK membuka pertemuan b. Guru BK menanyakan kabar anggota Working stage : <ul style="list-style-type: none"> a. Anggota memberitahu perkembangan jadwal self manajemen secara detail b. Kelompok di bagi menjadi dua kelompok kecil untuk membantu menyelesaikan hambatan yang dialami teman kelompoknya c. Diskusi kelompok besar Final stage : <ul style="list-style-type: none"> a. Anggota kelompok mengisi instrumen evaluasi proses. b. Guru bk meminta beberapa anggota untuk 	60 menit

Tahapan Konseling Kelompok	Topik	Tujuan Layanan	Indikator Keberhasilan	Teknik Konseling	Alat dan Bahan	Langkah Kegiatan	Waktu
						menyimpulkan hasil pertemuan ini c. Guru bk menutup pertemuan dengan berdoa	
Post test	Post test instrumen fagerstrom	untuk mengetahui penurunan perilaku merokok konseli		-	Kertas dan bolpoin	<p><u>Pendahuluan:</u></p> <p>a. guru BK membuka pertemuan b. menanyakan kabar anggota kelompok</p> <p><u>Inti :</u></p> <p>a. Guru BK mrnjelaskan tujuan pertemuan b. Guru BK menjelaskan bagaimana mengisi instrumen fagerstrim c. Anggota kelompok mengisi instrumen fagerstrom d. Dengan perkembangan yang telah di alami oleh anggota, guru bk membantu peserta didik untuk berkomitment tidak menjadi seorang perokok seperti sebelum dilakukan konseling kelompok</p> <p><u>Penutup :</u></p> <p>a. Guru BK mengucapkan terimakasih b. Guru BK menutup pertemuan dan berdoa</p>	30 menit

9. Pengembangan Tema atau Topik

ANCANGAN KONSELING KELOMPOK

TAHUN AJARAN

- a. Nama Konseli : (4 sampai 8 konseli nama di samarkan)
- b. Hari, Tanggal :
- c. Pertemuan ke : Pre tes
- d. Waktu : 30 menit
- e. Tempat :
- f. Topik : Mengisi instrumen fagerstrom
- g. Alat dan bahan : Instrumen fagerstrim
- h. Tujuan : Untuk mengetahui tingkat adiksi nikotin
Anggota kelompok
- i. Indikator Keberhasilan : Peserta didik mengisi instrumen fagerstrom
dengan jujur
- j. Teknik Konseling : -
- k. Langkah Kegiatan :
 - 1) Pendahuluan
 - a) Guru BK membuka pertemuan
 - b) Menanyakan kabar anggota kelompok
 - c) Mengajak setiap anggota kelompok untuk berkenalan melalui permainan rantai nama. Rantai nama digunakan dengan cara orang pertama saat berkenalan menyebutkan nama dan hobi, kemudian

pada orang kedua sebelum menyebutkan nama dan hobi miliknya harus menyebutkan nama dan hobi dari orang yang pertama begitu seterusnya sampai orang terakhir sebelum menyebutkan nama dan hobinya harus menyebutkan nama dan hobi dari orang yang pertama.

2) Inti :

- a) Guru BK menjelaskan tujuan pertemuan
- b) Guru BK menjelaskan bagaimana mengisi instrumen fagerstrom
- c) Anggota kelompok mengisi instrumen fagerstrom

3) Penutup :

- a) Guru BK mengucapkan terimakasih
- b) Guru BK menutup pertemuan dan berdoa

ANCANGAN KONSELING KELOMPOK

TAHUN AJARAN

- a. Nama Konseli : (4 sampai 8 konseli nama di samarkan)
- b. Hari, Tanggal :
- c. Pertemuan ke : Pra Konseling
- d. Waktu : 60 menit
- e. Tempat :
- f. Topik : Pembentukan anggota kelompok
- g. Alat dan bahan : -
- h. Tujuan : - Peserta didik memahami mengenai konseling kelompok dan tujuannya secara umum
 - Mengetahui secara terperinci mengenai perilaku merokok anggota kelompok (frekuensi, durasi, intensitas).
 - Alasan anggota kelompok merokok.
 - Menguraikan tujuan konseling kelompok
- i. Indikator keberhasilan : - Peserta didik memahami mengenai pengertian konseling kelompok dan CBT, memahami mengenai tujuan konseling kelompok secara umum

- Peserta didik mau terbuka dan menceritakan mengenai perilaku merokoknya (frekuensi, durasi, intensitas)
- Peserta didik mengutarakan alasan mengapa mereka merokok
- Peserta didik dapat membuat tujuan sesuai dengan kapasitasnya
- Peserta didik menguraikan harapannya dari konseling kelompok yang akan berlangsung.

j. Teknik Konseling : -

k. Langkah Kegiatan :

1) Pendahuluan

- a) Guru BK membuka pertemuan
- b) Guru bk menjelaskan Pengertian, tujuan diadakannya konseling kelompok menggunakan pendekatan CBT

2) Inti

- a) Guru bk menanyakan alasan anggota mengikuti konseling kelompok
- b) Guru BK menanyakan alasan anggota kelompok merokok
- c) Guru BK menggali informasi secara rinci mengenai perilaku merokok anggota kelompok (Frekuensi, durasi dan intensitas)

- d) Guru bk membimbing anggota kelompok untuk memutuskan tujuan dan harapan yang ingin mereka dapat dari konseling kelompok berhenti merokok.
- e) Guru bk serta anggota membuat kesepakatan waktu pertemuan dan komitmen untuk berpartisipasi dalam setiap pertemuan
- f) Guru bk meyakinkan anggota tidak ada yang keberatan menjadi anggota kelompok konseling

3) Penutup :

- a) Peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi anggota untuk mengikuti konseling kelompok
- b) Guru BK menutup pertemuan dengan doa

ANCANGAN KONSELING KELOMPOK

TAHUN AJARAN

- a. Nama Konseli : (4 sampai 8 konseli nama di samarkan)
- b. Hari, Tanggal :
- c. Pertemuan ke : 1 (satu) konseling kelompok
- d. Waktu : 60 menit
- e. Tempat :
- f. Topik : Menetapkan jadwal self manajemen
- g. Alat dan Bahan : Kertas dan bolpoin
- h. Tujuan : Peserta didik dapat membuat komitmen pada dirinya untuk melakukan self manajemen sesuai dengan kemampuannya
- i. Indikator Keberhasilan :
 - Anggota kelompok dapat membuat jadwal self manajemen dengan baik
 - Anggota kelompok berkomitmen untuk melaksanakan jadwal self manajemen
 - Menentukan orang yang mengontrol anggota kelompok saat tidak di sekolah dengan tepat
 - Menetapkan reward dan punishment dengan tepat
- j. Teknik Konseling : Self Manajemen

k. Langkah Kegiatan :

1) Initial Stage

- a) Guru BK membuka pertemuan
- b) Guru BK menanyakan kabar anggota melalui emoji card

2) Working stage :

- a) Guru bk membantu anggota kelompok untuk membuat jadwal self manajement mengurangi jumlah batang yang di konsumsi.
- b) Guru bk meyakinkan anggota untuk bisa berkomitmen melaksanakan jadwal tersebut dan meminta tolong satu orang di rumah untuk mengontrol anggota kelompok jika sedang berkeinginan untuk merokok.
- c) Menentukan reward dan punishment dari self manajement
- d) Anggota kelompok mengisi instrumen evaluasi proses.

3) Final stage :

- a) Guru bk menyimpulkan hasil pertemuan ini.
- b) guru bk menutup pertemuan dengan berdoa

ANCANGAN KONSELING KELOMPOK

TAHUN AJARAN

- a. Nama Konseli : (4 sampai 8 konseli nama di samarkan)
- b. Hari, Tanggal :
- c. Pertemuan ke : 2 (dua) konseling kelompok
- d. Waktu : 60 menit
- e. Tempat :
- f. Topik : Menampilkan sebuah ilustrasi cerita asertif
- g. Alat dan Bahan : -
- h. Tujuan : Siswa mampu mempelajari keterampilan asertif
- i. Indikator Keberhasilan : - peserta didik mengetahui pengertian asertif
- anggota kelompok dapat menangkap sikap asertif yang muncul pada drama yang ditampilkan
- j. Teknik Konseling : Assertion Training
- k. Langkah Kegiatan :
 - 1) Initial Stage :
 - a) Guru BK membuka pertemuan
 - b) Guru BK menanyakan kabar anggota melalui deretan angka
 - c) Guru bk menanyakan perkembangan jadwal self manajemen
 - 2) Working stage :

- a) Guru bk menanyakan kepada anggota apa itu asertif sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya
 - b) Guru bk menjelaskan mengenai asertif
 - c) Anggota akan di bagi dua kelompok, masing-masing kelompok akan menampilkan ilustrasi cerita yang sama
 - d) Diskusi
 - e) Anggota kelompok mengisi instrumen evaluasi proses
- 3) Closing stage :
- a) Peserta didik memberikan tanggapan mengenai perilaku baru yang telah dipelajari
 - b) Guru BK menjelaskan homework untuk pertemuan selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi mengenai dampak dari mengkonsumsi rokok elektrik dan rokok konvensional melalui berita
 - c) Guru bk menyimpulkan hasil pertemuan ini
 - d) Guru bk menutup pertemuan dengan berdoa

ANCANGAN KONSELING KELOMPOK

TAHUN AJARAN

- a. Nama Konseli : (4 sampai 8 konseli nama di samarkan)
- b. Hari, Tanggal :
- c. Pertemuan ke : 3 (tiga) konseling kelompok
- d. Waktu : 90 menit
- e. Tempat : -
- f. Topik : Mengajak siswa untuk berpikir logis bahaya
Rokok
- g. Alat dan Bahan : Flipchart, spidol, penghapus, kertas, pulpen
- h. Tujuan : - Siswa mampu berpikir logis mengenai
bahaya rokok elektrik dan rokok
konvensional beserta dampaknya
- Siswa mampu berpikir logis mengenai rokok
adalah pintu masuk untuk penyalahgunaan
narkoba lainnya
- i. Indikator Keberhasilan : - Siswa memahami dampak mengonsumsi
Rokok
- Siswa memahami bahwa vape sama
berbahayanya dengan rokok konvensional

- Siswa memahami bahwa rokok adalah pintu masuk untuk penyalahgunaan jenis narkoba lain

j. Teknik Konseling : Restrukturing Kognitif

k. Langkah Kegiatan :

1) Initial Stage :

- a) Guru BK membuka pertemuan
- b) Guru BK menanyakan kabar anggota
- c) Guru bk menanyakan perkembangan jadwal self manajemen anggota

2) Working stage

- a) Siswa mempresentasikan tugas yang diberikan sebelum pertemuan dan diskusi
- b) Siswa diminta berpasangan untuk menuliskan kelebihan, kekurangan, kesamaan dan perbedaan rokok elektrik dan rokok konvensional pada kertas
- c) Guru bk meminta hasil diskusi anggota untuk ditulis kembali pada flipchart sebagai bahan diskusi kelompok besar
- d) Siswa diminta berpasangan untuk menuliskan kesamaan dan perbedaan rokok dengan narkoba
- e) Guru bk meminta hasil diskusi anggota untuk di tulis krmali pada flipchart sebagai bahan diskusi kelompok besar
- f) Anggota kelompok mengisi instrumen evaluasi proses

5) Final stage :

- a) guru bk meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil pertemuan kali ini
- b) guru bk menutup pertemuan dengan berdoa

ANCANGAN KONSELING KELOMPOK

TAHUN AJARAN

- a. Nama Konseli : (4 sampai 8 konseli nama di samarkan)
- b. Hari, Tanggal :
- c. Pertemuan ke : 4 (empat) konseling kelompok
- d. Waktu : 90 menit
- e. Tempat :
- f. Topik : Mengevaluasi jadwal self manajemen
- g. Alat dan Bahan : Kertas, bopoin
- h. Tujuan : evaluasi berkala untuk mengetahui perkembangan siswa pada jadwal self manajemen sesuai dengan kemampuannya
- i. Indikator Keberhasilan : Anggota kelompok berhasil menurunkan jumlah rokok atau hisapan dengan rentang keberhasilan 45%
- j. Teknik Konseling : Self manajemen
- k. Langkah Kegiatan :
 - 1) Initial Stage
 - a) Guru BK membuka pertemuan
 - b) Guru BK menanyakan kabar anggota
 - 2) Working stage :

- a) Anggota memberitahu perkembangan jadwal self manajemen secara detail
 - b) Setiap anggota saling berpasangan untuk membantu menyelesaikan hambatan yang dialami teman kelompoknya
 - c) Diskusi kelompok besar
 - d) Anggota kelompok mengisi instrumen evaluasi proses
- 3) Final stage :
- a) Guru bk meminta beberapa anggota untuk menyimpulkan hasil pertemuan ini
 - b) Guru bk menutup pertemuan dengan berdoa

ANCANGAN KONSELING KELOMPOK

TAHUN AJARAN

- a. Nama Konseli : (4 sampai 8 konseli nama di samarkan)
- b. Hari, Tanggal :
- c. Pertemuan ke : 5 (lima) konseling kelompok
- d. Waktu : 90 menit
- e. Tempat :
- f. Topik : Menampilkan sebuah ilustrasi cerita asertif
- g. Alat dan Bahan : -
- h. Tujuan : Siswa mampu mempelajari keterampilan
Asertif
- i. Indikator Keberhasilan : - peserta didik mampu menunjukkan
pengalamannya yang berhubungan dengan
perilaku merokok dengan asertif.
- peserta didik dapat menangkap sikap asertif
seperti apa yang muncul pada drama
- peserta didik mampu mengilustrasikan sikap
asertif pada drama
- j. Teknik Konseling : Assertion training
- k. Langkah Kegiatan :
 - 1) Initial Stage :
 - a) Guru BK membuka pertemuan

b) Guru BK menanyakan kabar anggota

2) Working stage :

a) Guru bk berdiskusi bersama anggota mengenai pengalaman masing-masing anggota tentang perilaku merokok yang berkaitan dengan keterampilan asertif selama menjalani konseling kelompok

b) Guru bk mengambil dua pengalaman dari anggota kelompok yang menarik untuk di ilustrasikan

c) Diskusi

d) Anggota kelompok mengisi instrumen evaluasi proses

3) Final stage :

a) Anggota diminta memberikan tanggapan mengenai perilaku baru yang di pelajari

b) Guru bk meminta beberapa anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil pertemuan ini

c) Guru bk menutup pertemuan dengan doa

ANCANGAN KONSELING KELOMPOK

TAHUN AJARAN

- a. Nama Konseli : (4 sampai 8 konseli nama di samarkan)
- b. Hari, Tanggal :
- c. Pertemuan ke : 6 (enam) konseling kelompok
- d. Waktu : 90 menit
- e. Tempat :
- f. Topik : Mengajak siswa untuk berpikir logis mengenai rokok itu tidak dapat meningkatkan rasa percaya diri (keren)
- g. Alat dan Bahan : Flipchart, spidol, penghapus, post it
- h. Tujuan : Siswa mampu berpikir logis mengenai rokok itu tidak dapat meningkatkan rasa percaya diri (keren)
- i. Indikator Keberhasilan : - Peserta didik memahami bahwa rokok tidak meningkatkan rasa percaya diri
- Peserta didik dapat memutuskan apa yang membuatnya merasa percaya diri selain merokok
- j. Teknik Konseling : Restrukturing kognitif
- k. Topik Permasalahan :
 - 1) Initial Stage :

- a) Guru BK membuka pertemuan
 - b) Guru BK menanyakan kabar anggota
- 2) Working stage :
- a) Guru bk meminta setiap anggota untuk mengidentifikasi apa saja yang membuat dirinya merasa percaya diri dan keren dan di tulis pada post it kemudian di temple di flipchart.
 - b) Guru bk meminta setiap anggota untuk mengidentifikasi apa saja yang mereka rasakan ketika merokok dan di tulis pada post it kemudian di temple di flipchart
 - c) Mendiskusikan bahwa tidak ada kaitannya antara merokok dengan percaya diri dan keren melalui post it yang ada di flipchart
 - d) Anggota kelompok mengisi instrumen evaluasi proses
- 3) Final stage :
- a) Guru bk meminta beberapa anggota untuk menyimpulkan hasil pertemuan
 - b) Guru bk menutup pertemuan dengan doa

ANCANGAN KONSELING KELOMPOK

TAHUN AJARAN

- a. Nama Konseli : (4 sampai 8 konseli nama di samarkan)
- b. Hari, Tanggal :
- c. Pertemuan ke : 7 (tujuh) konseling kelompok
- d. Waktu : 60 menit
- e. Tempat :
- f. Topik :
- g. Alat dan Bahan : Kertas, bopoin
- h. Tujuan : evaluasi berkala untuk mengetahui perkembangan siswa pada jadwal self manajemen sesuai dengan kemampuannya
- i. Indikator Keberhasilan : Anggota kelompok berhasil menurunkan jumlah rokok atau hisapan dengan rentang keberhasilan 90%
- j. Teknik Konseling : Self manajemen
- k. Langkah Kegiatan :
 - 1) Initial Stage :
 - a) Guru BK membuka pertemuan
 - b) Guru BK menanyakan kabar anggota
 - 2) Working stage :

- a) Anggota memberitahu perkembangan jadwal self manajemen secara detail
 - b) Kelompok di bagi menjadi dua kelompok kecil untuk membantu menyelesaikan hambatan yang dialami teman kelompoknya
 - c) Diskusi kelompok besar
 - d) Anggota kelompok mengisi instrumen evaluasi proses
- 3) Final stage :
- a) Guru bk meminta beberapa anggota untuk menyimpulkan hasil pertemuan ini
 - b) Guru bk menutup pertemuan dengan berdoa

ANCANGAN KONSELING KELOMPOK

TAHUN AJARAN

- a. Nama Konseli : (4 sampai 8 konseli nama di samarkan)
- b. Hari, Tanggal :
- c. Pertemuan ke : Post test
- d. Waktu : 30 menit
- e. Tempat :
- f. Topik : Post test instrumen fagerstrom
- g. Alat dan Bahan : Tes Fagerstrom
- h. Tujuan : untuk mengetahui penurunan perilaku merokok konseli
- i. Indikator Keberhasilan : anggota kelompok mengisi instrumen dengan jujur dan terdapat penurunan perilaku merokok sebesar 95% - 100%
- j. Teknik Konseling : -
- k. Langkah Kegiatan :
 - 1) Pendahuluan
 - a) Guru BK membuka pertemuan
 - b) Menanyakan kabar anggota kelompok
 - 2) Inti
 - a) Guru BK menjelaskan tujuan pertemuan
 - b) Guru BK menjelaskan bagaimana mengisi instrumen fagerstrom

- c) Anggota kelompok mengisi instrumen fagerstrom
 - d) Dengan perkembangan yang telah di alami oleh anggota, guru bk membantu peserta didik untuk berkomitment tidak menjadi seorang perokok seperti sebelum dilakukan konseling kelompok
- 3) Penutup :
- a) Guru BK mengucapkan terimakasih
 - b) Guru BK menutup konseling kelompok dan berdoa

10. Rencana Evaluasi

a. Evaluasi Proses

1) Menyusun rencana evaluasi

a) Menentukan tujuan

Tujuan evaluasi untuk mengetahui apakah pelaksanaan program konseling kelompok berlangsung secara efektif

b) Menetapkan kriteria

Kriteria yang ditetapkan :

(1) 70% metode yang digunakan melibatkan peserta didik secara aktif.

(2) 70% peserta didik menganggap media yang digunakan menarik.

(3) 70% peserta didik merasa mendapatkan manfaat dari kegiatan konseling kelompok.

c) Memilih desain evaluasi

Suatu rencana yang di dalamnya meliputi waktu evaluasi yang akan dilakukan, dan dari siapa atau untuk siapa evaluasi akan diberikan (Badrujaman, 2011, p. 131).

d) Menyusun tabel perencanaan evaluasi

Tabel perencanaan evaluasi di isi oleh informasi apa saja yang ingin di jadikan evaluasi, dan dari siapa sumber data di dapat, kemudian teknik pengumpulan data seperti apa yang ingin digunakan (Badrujaman, 2011, p. 131).

Tabel 10.1
Perencanaan Evaluasi Program Konseling (Badrujaman, 2011, p. 132)

Indikator	Sumber Data	Teknik Penggunaan Data
Teknik Konseling yang dilakukan	Guru BK	Laporan Konseling
Perilaku Guru BK selama konseling	Peserta Didik	Angket
Media yang digunakan	Peserta Didik	Angket
Kenyamanan selama konseling	Peserta Didik	Angket

e) Menyusun instrumen evaluasi

Tabel 10.2
Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan Pada Evaluasi Program Konseling (Badrujaman, 2011, p. 132)

Teknik Pengumpulan Data	Instrumen yang digunakan
Laporan Konseling	Laporan Konseling
Angket	Angket
Angket	Angket
Angket	Angket

Instrumenn evaluasi proses konseling kelompok berhenti merokok

(lampiran 2)

f) Menentukan teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase untuk menggambarkan pencapaian tujuan dan untuk pelaksanaan konseling menggunakan teknik kualitatif.

Rumus :

$$E = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Deskriptif Persentase

X : Respon siswa yang menjawab ya

N : Jumlah total responden

- 2) Mengumpulkan data evaluasi
- 3) Melakukan analisis data evaluasi
 - a) Tabulasi Data

Tabel 10.3
Tabulasi data Evaluasi Program Konseling

No	Nama Siswa	Perilaku Guru BK selama konseling							Media yang digunakan Pertemuan							Kenyamanan Selama Konseling						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
6																						
7																						
8																						
Skor Total																						
Persentase																						

b) Menghitung Persentase Efektifitas

Tabel 10.4
Persentase Efektifitas

Komponen	Pertemuan	Skor Total	Skor Ideal (Jumlah Siswa)	Persentase
Perilaku Guru BK selama konseling	1			
	2			
	3			
	4			
	5			
	6			
	7			
Media yang digunakan	1			
	2			
	3			
	4			
	5			
	6			
	7			
Kenyamanan selama konseling	1			
	2			
	3			
	4			
	5			
	6			
	7			

c) Mengidentifikasi Hambatan Pelaksanaan Program

- 4) Mengambil Keputusan Evaluasi dan Rekomendasi
- 5) Menyusun Laporan Evaluasi

b. Evaluasi Hasil

- 1) Membuat Rencana Evaluasi
 - a) Tentukan Tujuan Evaluasi
 - b) Tentukan Kriteria Keberhasilan Evaluasi dan Standar Keberhasilan
“Terdapat peningkatan dari hasil pre test sebesar 10%”
 - c) Mengembangkan Instrumen Evaluasi
Evaluasi hasil konseling kelompok berhenti merokok (lampiran 5)
 - d) Teknik Analisis Data
- 2) Mengumpulkan Data
- 3) Melakukan Analisis Data

Tabel 10.5
Analisis Data Evaluasi Hasil

No	Nama	Skor Hasil Pre Test	Skor Hasil Post Test	Rentang Keberhasilan (Berapa %)	Berhasil atau Tidak
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

- 4) Mengambil Keputusan dan Rekomendasi
- 5) Menyusun Laporan

11. Pelaporan dan Tindak Lanjut

Setelah melaksanakan program melakukan evaluasi, perlu dibuatnya laporan konseling kelompok untuk kepentingan akuntabilitas bimbingan dan konseling, hal ini juga penting dilakukan untuk tindak lanjut yang akan dilakukan.

12. Sarana dan Prasarana

Tabel 12.1
Sarana dan Prasarana

No	Uraian Kebutuhan	Spesifikasi	Harga Satuan	Jumlah Harga	Manfaat	Keterangan
1	Ruang Konseling Kelompok yang tertutup dan kedap suara	1	-	Rp. 10.000.000	Menjaga asas kerahasiaan konseli	
Total				Rp. 10.000.000		

13. Anggaran Biaya

Tabel 13.1
Anggaran Biaya

No	Uraian Kebutuhan	Spesifikasi	Harga Satuan	Jumlah Harga	Manfaat	Keterangan
1.	Flipchart	2	Rp.100.000	Rp. 200.000	Media konseling	
2.	Post it	5	Rp. 10.000	Rp. 50.000	Media konseling	
3.	Kertas hvs	1 rim	Rp. 35.000	Rp. 35.000	Media konseling	
4.	Print	60 lembar	Rp. 500	Rp. 30.000	Media konseling	
5.	Fotokopi	50 lembar	Rp. 150	Rp. 7500	Media konseling	
Jumlah				Rp. 322.500		

.....,/.../.....

Kepala Sekolah

Koordinator BK

.....

.....

Daftar Pustaka

- Afiati, N. F. (2015). *Survei Perokok dan Kondisi Kesehatan Perokok di Wilayah Rural (Desa Cilebut Barat Kabupaten Bogor) dan Urban (Kelurahan Kalibata Kota Jakarta Selatan) Tahun 2015*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- ASCA. (2005). *The ASCA National Model: A Framework for School Counseling Program (second edition)*. Alexandria: Author.
- Badrujaman, A. (2011). *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Corey, G. (2012). *Theory and Practice of Group Counseling*. Amerika: Belmont.
- Dollarhide, C. T., & Saginak, K. A. (2012). *Comprehensive School Counseling Programs : K-12 Delivery System in Action*. New Jersey: Pearson Education.
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2006). *Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program : Fourth Edition*. Alexandria: America Counseling Association.
- Infodatin. (2014). *Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia : Berdasarkan Rikesdas 2007 dan 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Luma, M. S., & Naqiyah, N. (2017). Penerapan Konseling Kelompok Kognitif Perilaku Untuk Mengurangi Perilaku Merokok Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Surabaya. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Mardiyati, S., & Yuniarti, A. (2013). BIMBINGAN BELAJAR TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KEBERANIAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DI DALAM KELAS. *Counselium*, 1(2), 1-17.
- Mohamdsjah, H. D. (2017). *Tahapan Perilaku Merokok Remaja SMP Negeri di DKI Jakarta*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Prayitno, & Amti, E. (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Surapranata, S. (2016). *Pedoman Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

LAMPIRAN 1

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING KELOMPOK

TAHUN AJARAN

1. Nama Konseli : (nama-nama konseli dan kelas disamarkan)
2. Hari, tanggal :
3. Pertemuan ke :
4. Waktu : (ditulis lama waktu yang digunakan)
5. Tempat : (ditulis lokasi pelaksanaannya)
6. Proses Konseling :
.....
.....(ditulis secara detail proses selama konseling)
7. Hasil yang di capai :
.....
.....

Tempat, .../.../.....

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....

LAMPIRAN 2

LEMBAR EVALUASI PROSES KONSELI TERHADAP KONSELING KELOMPOK

Nama Konseli :

Kelas : Pertemuan ke

Nama Konselor : hari, tanggal.....

Petunjuk :

Bagian 1 :

1. Bacalah dengan teliti.
2. Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaanmu pada kolom jawaban yang tersedia.

No	Indikator	Pernyataan	Y	T
1		Penerimaan guru bimbingan dan konseling terhadap kehadiran anda		
		Kesempatan yang diberikan guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik/konseli untuk menyampaikan pendapat/ide		
2		Apakah media yang digunakan menarik		
		Apakah kamu mendapat manfaat dari media yang digunakan		
3		Apakah kamu terhadap guru bimbingan dan konseling dalam layanan konseling kelompok		
		Apakah kamu nyaman selama berlangsungnya konseling kelompok		

Y : Iya

T : Tidak

Bagian 2:

Tuliskan apa yang kamu dapati dari konseling pada pertemuan kali ini :

.....

.....

.....

Bagian 3 :

Berikan saran untuk kegiatan konseling kelompok selanjutnya :

.....
.....
.....

Tempat,/...../.....

Ketua Kelompok

.....

LAMPIRAN 3

ALUR CERITA UNTUK PERTEMUAN KE 2

A adalah siswa kelas 8 di salah satu sekolah menengah pertama. A sudah selama 1 tahun menjadi perokok aktif yang ia dapati dari teman sepergaulannya di tempat tongkrongan. Hari ini A menemani ayahnya menjenguk teman ayahnya yang sakit paru-paru karena merokok, kemudian A memutuskan untuk berhenti merokok dengan bantuan guru BK. Tetapi A tetap ingin menjaga tali silaturahmi kepada semua teman-temannya termasuk temannya yang berada di tongkrongan. Masalahnya adalah ketika di tempat tongkrongan A selalu di bujuk dan di tawarkan untuk merokok oleh teman-teman tongkrongannya. Bagaimana sikap A agar tetap bisa menjalani proses berhenti merokok tetapi tetap bisa bermain bersama teman-temannya?

LAMPIRAN 4

FORMAT SELF MANAJEMENT

Jadwal keseharian sebelum ada terapi self manajemen

Hari	Jam	Kegiatan	Jumlah batang atau hisapan
Senin	05.00	Bangun dan bersiap-siap	
	06.00	Berangkat sekolah dengan merokok selama di perjalanan	5 hisapan
	15.00	Pulang sekolah dengan merokok di perjalanan pulang	3 batang

Jadwal keseharian setelah ada terapi self manajemen pada minggu pertama

Hari	Jam	Kegiatan	Jumlah batang atau hisapan	Berhasil atau Tidak	TTD
Senin	05.00	Bangun dan bersiap-siap			
	06.00	Berangkat sekolah dengan merokok selama di perjalanan	3 hisapan		
	15.00	Pulang sekolah dengan merokok di perjalanan pulang	2 batang		

Catatan : Jadwal ini pegang oleh satu orang yang mengontrol konseli diluar lingkungan sekolah (seperti orangtua), dan yang bertandatangan didalam jadwal adalah orang yang mengontrol konseli (seperti orangtua). Jadwal ini fleksibel dengan pengurangan jumlah rokok atau hisapan di setiap minggunya

Buatlah kesepakatan : berilah reward jika siswa berhasil melakukan perubahan di tiap bulannya, dan sanksi jika siswa tidak berhasil melakukan perubahan di tiap bulannya.

LAMPIRAN 5

KUESIONER ADIKSI NIKOTIN FAGERSTROM

No	Pertanyaan	Pilihan
1	Berapa banyak rokok yang anda hisap dalam satu hari?	
	1-10	0
	11-20	1
	21-30	2
	31 atau lebih	3
2	Seberapa cepat anda menyalahkan rokok pertama anda setelah anda terjaga ?	
	Dalam 5 menit	3
	6 hingga 30 menit	2
	31 hingga 60 menit	1
	Setelah 60 menit	0
3	Rokok mana yang paling anda tidak relakan untuk dihentikan	
	Rokok pertama pada pagi hari	1
	Lainnya	0
4	Apakah anda merokok lebih banyak dalam dua jam pertama hari anda dari pada sisa hari anda?	
	Tidak	0
	Iya	1
5	Apakah anda kesulitan menahan rasa ingin merokok di tempat yang dilarang seperti bangunan umum, pesawat terbang atau di tempat kerja?	
	Tidak	0
	Iya	1
6	Apakah anda masih merokok ketika anda sakit berat sehingga anda harus berbaring dalam sebagian besar waktu anda?	
	Tidak	0
	Iya	1
	Poin total	

Skor Fagerstrom

0-3 ketergantungan rendah

4-6 ketergantungan sedang

7-10 ketergantungan tinggi

LAMPIRAN 6

Emoji Card



Figure 1 Emosi Marah



Figure 2 Emosi Sedih



Figure 3 Emosi Takut



Figure 4 Emosi Terkejut



Figure 7 Emosi Malu



Figure 5 Emosi Cinta



Figure 6 Emosi Bahagia

LAMPIRAN 7

Cek emosi melalui deretan angka

1 = **sangat tidak baik**

2 = **tidak baik**

3 = **cukup baik**

4 = **baik**

5 = **sangat baik**

LAMPIRAN 8 :

PEDOMAN WAWANCARA DISTORSI KOGNITIF
UNTUK ASESMEN PESERTA DIDIK

Nama : (L/P)
Kelas :
Masalah :
Tempat :
Waktu :
Tujuan : untuk mengetahui distorsi kognitif yang dimiliki peserta didik terhadap rokok konvensional dan rokok elektrik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang pertama kali ada dipikiran kamu ketika kamu mendengar atau melihat rokok ?	
2.	Apa yang menyebabkan kamu berpikir seperti itu?	
3.	Hal apa yang kamu pertimbangkan sebelum kamu memutuskan untuk merokok?	
4.	Kejadian apa yang pertama kali kamu alami saat memutuskan untuk merokok?	
5.	Jika ada dua rokok, yang satu rokok konvensional dan yang satu rokok elektrik mana rokok yang akan kamu pilih?	

6. Apa yang menyebabkan kamu memilih rokok itu?

7. Dari mana kamu mendapatkan informasi itu?

8. Apa yang kamu rasakan ketika merokok?

9. Lalu apa yang kamu rasakan ketika kamu tidak merokok dalam waktu yang lama?

10. Apa tingkah laku yang kamu lakukan ketika tidak merokok dalam waktu yang lama?

1. Distorsi melompat ke kesimpulan

11. Bagaimana pendapat kamu dengan orang yang ayahnya merokok maka ia juga akan menjadi perokok ?

12. Apa yang menyebabkan kamu berfikir seperti itu?

13. Apa kamu punya pengalaman yang pernah dialami sehingga kamu berpikiran seperti itu?

14. Menjadi perokok pasif sama berbahayanya dengan perokok aktif sehingga saya memilih menjadi perokok aktif, bagaimana pendapatmu dengan pernyataan tersebut?

15. Apa yang menyebabkan kamu berpikiran seperti itu?

16. Apakah ada pengalaman yang pernah dialami sehingga berpikiran seperti itu?

17. Bagaimana pendapatmu dengan rokok elektrik lebih sehat karena tidak mengandung tembakau?

18. Apa yang menyebabkan kamu berpikiran seperti itu?

19. Apakah ada pengalaman yang pernah di alami sehingga berpikiran seperti itu?

20. Bagaimana pendapatmu dengan rokok elektrik lebih ramah lingkungan karena tidak menimbulkan bau rokok?

21. Apa yang menyebabkan kamu berpikiran seperti itu?

22. Apakah ada pengalaman yang pernah di alami sehingga berpikiran seperti itu?

23. Jika ada pernyataan lebih baik merokok dari pada menggunakan narkoba, apa pendapatmu dengan pernyataan tersebut?

24. Apa yang menyebabkan kamu berpikiran seperti itu?

25. Apakah ada pengalaman yang pernah di alami sehingga berpikiran seperti itu?

2. Distorsi Peramal

26. Bagaimana pendapatmu tentang banyak orang yang merokok meninggal bukan karena sakit akibat rokok?

27. Apa yang menyebabkan kamu berpikiran seperti itu?

28. Apakah ada pengalaman yang pernah di alami sehingga berpikiran seperti itu?

29. Bagaimana pendapatmu tentang ajal itu di tangan tuhan bukan di tangann rokok?

30. Apa yang menyebabkan kamu berpikiran seperti itu?

31 Apakah ada pengalaman yang pernah di alami sehingga berpikiran seperti itu?

32 Apa kaitannya orang-orang akan meninggalkan kamu jika kamu tidak merokok?

33 Apa yang menyebabkan kamu berpikiran seperti itu?

34 Apakah ada pengalaman yang pernah di alami sehingga berpikiran seperti itu?

3. Distorsi Pembesaran

35 Bagaimana pendapatmu dengan merokok dapat menghilangkan stress, cemas, bosan dan gelisah?

36 Apa yang menyebabkan kamu berpikiran seperti itu?

37 Apakah ada pengalaman yang pernah di alami sehingga berpikiran seperti itu?

38 Apa ada kaitannya rokok dengan rasa percaya diri?

39 Apa yang menyebabkan kamu berpikiran seperti itu?

40 Apakah ada pengalaman yang pernah di alami sehingga berpikiran seperti itu?

4. Distorsi Pelebelan

41 Apa pendapatmu dengan merokok dapat menyebabkan seseorang menjadi keren?

42 Apa yang menyebabkan kamu berpikiran seperti itu?

43 Apakah ada pengalaman yang pernah di alami sehingga berpikiran seperti itu?

44 Apa pendapatmu dengan merokok lingkungan dapat menerima saya?

45 Apa yang menyebabkan kamu berpikiran seperti itu?

46 Apakah ada pengalaman yang pernah di alami sehingga berpikiran seperti itu?

47 Apa pendapatmu dengan merokok seseorang akan menjadi lebih dewasa?

48 Apa yang menyebabkan kamu berpikiran seperti itu?

49 Apakah ada pengalaman yang pernah di alami sehingga berpikiran seperti itu?

LAMPIRAN 9 :

Pedoman Wawancara Pendaftaran

Nama : (L/P)

Kelas :

Masalah :

Tempat :

Waktu :

Tujuan : untuk mengetahui kebenaran perilaku merokok yang dimiliki peserta didik yang mendaftar konseling kelompok

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang membuat kamu mendaftar konseling kelompok berhenti merokok ?	
2	Apa yang menyebabkan kamu ingin berhenti merokok?	
3	Sejak kapan kamu menjadi perokok aktif ?	
4	Berapa batang atau hisapan yang bisa kamu habiskan dalam satu hari ?	
5	Apa yang kamu harapan dari konseling kelompok berhenti merokok ?	
6	Apa kamu bersedia berkomitment untuk siap berpartisipasi selama berlangsungnya konseling kelompok?	

LAMPIRAN 10

Flyer : Media temple agar peserta didik bisa mendaftar (Ditempel saat pendaftaran konseli selama 1 pekan)



Kamu ingin berhenti **merokok** tapi bingung bagaimana **caranya?**

-

Konseling kelompok Jawabannya!

Dengan konseling kelompok berhenti merokok guru BK akan membantu kamu terlepas dari perilaku merokok.
Yuk daftar ke ruang BK.

**JANGAN TUKAR MASA DEPANMU
DENGAN MENYAKITI DIRI SENDIRI
MENGUNAKAN ROKOK!**

LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara

Teruntuk : Kepala Sekolah

Nama :

Sekolah :

Tujuan : untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mereka mengenai bagaimana menangani peserta didik yang memiliki perilaku merokok, untuk mengetahui seberapa genting kasus perilaku merokok di sekolah dan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mereka mengenai program berhenti merokok yang bisa di lakukan di sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Adakah kekhawatiran sekolah terhadap kasus merokok yang sudah banyak di lakukan di usia anak SMP ?		
2	Adakah kasus merokok yang ditemui di sekolah ini?		
3	Apa yang sekolah lakukan untuk mengatasi masalah pada merokok siswa yang sudah menjadi perokok aktif ?		
4	Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam mengatasi masalah siswa yang merokok di sekolah?		
5	Apakah sekolah memiliki program khusus mencegah atau mengatasi masalah merokok		

	pada siswa di sekolah ?		
6	Adakah kolaborasi yang dilakukan sekolah dengan pihak terkait dalam pelaksanaan program pencegahan atau mengatasi perilaku merokok pada siswa?		
7	Adakah sarana sekolah yang mendukung dalam menangani perilaku merokok siswa?		
8	Sarana yang dibutuhkan sekolah untuk mendukung pencegahan dan penanganan perilaku merokok siswa?		
9	Apakah ada pedoman atau kebijakan sekolah terkait perilaku merokok di sekolah ?		
10	Apakah di sediakan sarana atau prasarana khusus bagi perokok ?		
11	Apakah ada sarana yang disediakan untuk melakukan kampanye anti rokok di sekolah ?		
12	Adakah anggaran khusus yang disiapkan sekolah untuk mencegah dan mengatasi perilaku merokok di sekolah ?		

13	Bagaimana menurut anda bila di sekolah terdapat program khusus untuk berhenti merokok ?		
14	Program seperti apa yang anda harapkan ?		

Pedoman Wawancara

Teruntuk : Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan

Nama :

Sekolah :

Tujuan : untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mereka mengenai bagaimana menangani peserta didik yang memiliki perilaku merokok, untuk mengetahui seberapa genting kasus perilaku merokok di sekolah dan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mereka mengenai program berhenti merokok yang bisa di lakukan di sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Adakah kekhawatiran sekolah terhadap kasus merokok yang sudah banyak di lakukan di usia anak SMP ?		
2	Adakah kasus merokok yang ditemui di sekolah ini?		
3	Apa yang sekolah lakukan untuk mengatasi masalah pada merokok siswa yang sudah menjadi perokok aktif ?		
4	Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam mengatasi masalah siswa yang merokok di sekolah?		
5	Apakah sekolah memiliki program khusus mencegah atau mengatasi masalah merokok pada siswa di sekolah ?		

6	Adakah kolaborasi yang dilakukan sekolah dengan pihak terkait dalam pelaksanaan program pencegahan atau mengatasi perilaku merokok pada siswa?		
7	Adakah sarana sekolah yang mendukung dalam menangani perilaku merokok siswa?		
8	Sarana yang dibutuhkan sekolah untuk mendukung pencegahan dan penanganan perilaku merokok siswa?		
9	Apakah ada pedoman atau kebijakan sekolah terkait perilaku merokok di sekolah ?		
10	Apakah di sediakan sarana atau prasarana khusus bagi perokok ?		
11	Apakah ada sarana yang disediakan untuk melakukan kampanye anti rokok di sekolah ?		
12	Adakah anggaran khusus yang disiapkan sekolah untuk mencegah dan mengatasi perilaku merokok di sekolah ?		
13	Bagaimana menurut anda bila di sekolah terdapat program		

	khusus untuk berhenti merokok ?		
14	Program seperti apa yang anda harapkan ?		

Pedoman Wawancara

Teruntuk : Guru Bimbingan Konseling

Nama :

Sekolah :

Tujuan : untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mereka mengenai bagaimana menangani peserta didik yang memiliki perilaku merokok, untuk mengetahui seberapa genting kasus perilaku merokok di sekolah dan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mereka mengenai program berhenti merokok yang bisa dilakukan di sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Adakah kekhawatiran sekolah terhadap kasus merokok yang sudah banyak dilakukan di usia anak SMP ?		
2	Adakah kasus merokok yang ditemui di sekolah ini?		
3	Apa yang sekolah lakukan untuk mengatasi masalah merokok pada siswa yang sudah menjadi perokok aktif ?		
4	Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam mengatasi masalah siswa yang merokok di sekolah?		
5	Apakah sekolah memiliki program khusus mencegah atau mengatasi masalah merokok pada siswa di sekolah ?		
6	Adakah kolaborasi yang dilakukan sekolah dengan pihak		

	terkait dalam pelaksanaan program pencegahan atau mengatasi perilaku merokok pada siswa?		
7	Adakah sarana sekolah yang mendukung dalam menangani perilaku merokok siswa?		
8	Sarana yang dibutuhkan sekolah untuk mendukung pencegahan dan penanganan perilaku merokok siswa?		
9	Apakah ada pedoman atau kebijakan sekolah terkait perilaku merokok di sekolah ?		
10	Apakah di sediakan sarana atau prasarana khusus bagi perokok ?		
11	Apakah ada sarana yang disediakan untuk melakukan kampanye anti rokok di sekolah ?		
12	Adakah anggaran khusus yang disiapkan sekolah untuk mencegah dan mengatasi perilaku merokok di sekolah ?		
13	Bagaimana menurut anda bila di sekolah terdapat program khusus untuk berhenti merokok ?		
14	Program seperti apa yang ada diharapkan ?		

15	Pendekatan konseling apa yang guru BK gunakan dalam penanganan siswa yang merokok ?		
----	---	--	--

Pedoman Wawancara

Teruntuk : Orangtua Peserta Didik

Nama :

Sekolah :

Tujuan : untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mereka mengenai bagaimana menangani peserta didik yang memiliki perilaku merokok, untuk mengetahui seberapa genting kasus perilaku merokok di sekolah dan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mereka mengenai program berhenti merokok yang bisa di lakukan di sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Pernahkah pihak sekolah bekerjasama dengan orangtua peserta didik dalam penanganan peserta didik yang berkeinginan berhenti merokok ?		
2	Hubungan seperti apa yang sekolah bangun dengan orangtua peserta didik dalam pencegahan dan penanganan peserta didik yang merokok?		
3	Apakah anda sebagai orangtua peserta didik menyetujui atas hubungan yang sekolah bangun dengan orangtua peserta didik sebagai upaya mencegah dan mengatasi perilaku merokok pada siswa di sekolah ?		
4	Harapan apa yang anda ingin sampaikan		

	kepada sekolah sebagai orangtua peserta didik mengenai upaya mencegah dan mengatasi peserta didik yang merokok ?		
5	Apakah anda sebagai orangtua peserta didik bersedia mendukung program berhenti merokok di sekolah ?		
6	Bentuk dukungan apa yang menurut anda dapat di berikan kepada sekolah dalam mencegah dan mengatasi perilaku merokok siswa di sekolah ?		
7	Bagaimana menurut anda bila di sekolah terdapat program khusus untuk berhenti merokok ?		
8	Program seperti apa yang anda harapkan ?		

Angket Siswa

Nama :(L/P)
.....

Kelas :

Sekolah :
.....

Tanggal :

Hai .. semangaatt pagiii... 😊 😊

Di bawah ini ada beberapa pertanyaan yang mesti kamu jawab dengan jujur sesuai dengan apa yang kamu alami. Pilih salah satu point yang paling sesuai dengan keadaan kamu, kemudian jawab pertanyaan uraian untuk memperjelas jawaban dari point yang kamu pilih. Kamu tidak perlu khawatir, jawabanmu tidak akan mempengaruhi nilai di sekolah dan di jaga kerahasiaannya. Selamat mengisi ... 😊 😊

Hai .. semangaatt pagiii... 😊 😊

Di bawah ini ada beberapa pertanyaan yang mesti kamu jawab dengan jujur sesuai dengan apa yang kamu alami. Pilih salah satu point yang paling sesuai dengan keadaan kamu, kemudian jawab pertanyaan uraian untuk memperjelas jawaban dari point yang kamu pilih. Kamu tidak perlu khawatir, jawabanmu tidak akan mempengaruhi nilai di sekolah dan di jaga kerahasiaannya. Selamat mengisi ... 😊 😊

1. Dari mana kamu mengenal rokok ? berikan jawaban lain di D jika pilihanmu tidak ada di A, B, C
 - a. Orangtua
 - b. Teman
 - b. c. Iklan
 - d.

Perjelas Jawabanmu :

.....

2. Sejak kapan kamu merokok ? berikan jawaban lain di D jika pilihanmu tidak ada di A, B, C
 - a. Kurang dari 1 tahun
 - b. Lebih dari 1 tahun
 - c. lebih dari 2 tahun
 - d.
3. Rokok apa yang kamu konsumsi ?
 - a. Rokok konvensional
 - b. rokok elektrik
 - c. keduanya

Alasannya :

4. Berapa batang rokok yang kamu biasa habiskan untuk merokok dalam 1 hari ? berikan jawaban lain di D jika pilihanmu tidak ada di A, B, C
- a. Kurang dari 3 batang
 - b. 4 – 6 batang
 - c. 7 – 9 batang
 - d.

5. Adakah keinginan kamu untuk berhenti merokok ?
- a. Iya
 - b. tidak

Alasannya :

6. Hambatan apa yang menyulitkan kamu berhenti merokok ? kamu boleh pilih lebih dari 1 jawaban. Berikan jawaban lain di D jika pilihanmu tidak ada di A, B, C
- a. Tidak bisa menolak ajakan teman merokok
 - b. Tidak bisa menahan diri untuk tidak merokok
 - c. Tidak mendapat dukungan dari orang-orang dekat
 - d.

Perjelas jawabanmu :

7. Apakah kamu mengetahui adanya konseling berhenti merokok ?
- a. Iya
 - b. tidak

konseling seperti apa :

8. Apa yang di lakukan sekolah ketika sekolah mengetahui bahwa kamu merokok ? berikan jawaban lain di D jika pilihanmu tidak ada di A, B, C
- a. Konseling
 - b. Menghukum
 - c. Panggil Orangtua
 - d.

Seperti apa :

9. Apakah upaya yang sudah dilakukan sekolah efektif ?
- a. Iya
 - b. tidak

Alasannya :
.....
.....

10. Program apa yang sekolah lakukan untuk mencegah dan mengatasi perilaku siswa merokok di sekolah ? berikan jawaban lain di D jika pilihanmu tidak ada di A, B, C
- a. Mengadakan seminar
 - b. membuat kawasan area bebas rokok di sekolah
 - c. memasang spanduk dan tanda dilarang merokok
 - d.

Seperti apa :
.....
.....

11. Apakah sekolah pernah bekerjasama dengan pihak luar dalam pelaksanaan program pencegahan dan penanganan perilaku merokok di sekolah ?
- a. Pernah
 - b. tidak pernah

Siapa pihak itu :

12. Apakah sekolah pernah bekerjasama dengan pihak luar dalam pelaksanaan bantuan berhenti merokok bagi siswa disekolah ?
- a. Pernah
 - b. tidak pernah

Siapa pihak itu :

13. Apakah kamu membutuhkan upaya berhenti merokok yang efektif ?
- a. Iya
 - b. tidak

Alasannya :
.....
.....

14. Upaya seperti apa yang kamu inginkan dalam upaya berhenti merokok ? kamu boleh pilih lebih dari 1 jawaban. Berikan jawaban lain di D jika pilihanmu tidak ada di A, B, C

- a. Manajemen diri : Pengurangi sedikit demi sedikit jumlah batang rokok yang di konsumsi
- b. Restrukturing Kognitif : Mengubah Pola pikir terhadap rokok
- c. Pelatihan keterampilan : mengubah kebiasaan perilaku merokok dengan permen
- d.

15. Media seperti apa yang menurut kamu sesuai untuk kegiatan kampanye anti rokok di sekolah ? kamu boleh pilih lebih dari 1 jawaban. Berikan jawaban lain di D jika pilihanmu tidak ada di A, B, C

- a. Spanduk b. video c. majalah d.

LAMPIRAN 3

Lembar Evaluasi Uji Ahli

Program Hipotetik Konseling Kelompok Berhenti Merokok Di SMP Diponegoro 1 Jakarta

Selamat Pagi Bapak/Ibu

Terimakasih telah bersedia mengisi lembar penilaian program ini. Program yang akan di nilai adalah "Program Hipotetik Konseling Kelompok Berhenti Merokok di SMP Diponegoro 1 Jakarta". Penilaian dan pendapat Bapak/Ibu sangat penting untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program ini.

Petunjuk Pengisian:

1. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda cek (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia
2. Tuliskan masukan untuk perbaikan program untuk pengembangan lebih lanjut pada kolom yang telah disediakan

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Rasional					
1.	Memaparkan urgensi layanan bimbingan dan konseling	✓			
2.	Memaparkan permasalahan di sekolah	✓			
3.	Memaparkan hambatan yang dialami sekolah	✓			
4.	Memaparkan kebutuhan sekolah	✓			
5.	Memaparkan daya dukung lingkungan masyarakat	✓			
6.	Memaparkan ancaman yang mungkin berpengaruh	✓			

Komentar :

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Dasar Hukum					
1.	Menuliskan kebijakan pemerintah mengenai tujuan bimbingan dan konseling	✓			
2.	Menuliskan kebijakan pemerintah mengenai tugas guru bimbingan dan konseling	✓			

Komentar :

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Visi dan Misi					
1.	Menuliskan Visi dan Misi Sekolah	✓			
2.	Menuliskan Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling	✓			

Komentar :

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Deskripsi Kebutuhan					
1.	Menuliskan hasil asesmen kebutuhan yang telah dilakukan	✓			
2.	Merumuskan rumusan kebutuhan	✓			

Komentar :

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Tujuan Layanan Konseling Kelompok					
1.	Menuliskan tujuan layanan konseling kelompok	✓			

Komentar :

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Komponen Program					
1.	Menuliskan komponen program yang sesuai dengan analisis kebutuhan	✓			

Komentar :

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Bidang Layanan					
1.	Menuliskan bidang layanan yang sesuai dengan analisis kebutuhan	✓			

Komentar :

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Rencana Kegiatan					
1.	Rencana kegiatan ditulis secara detail	✓			
2.	Rencana kegiatan mudah di mengerti	✓			

Komentar :

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Pengembangan Tema					
1.	Teknik konseling yang digunakan tepat	✓			
2.	Media yang digunakan menarik	✓			
3.	Waktu yang dibutuhkan selama konseling efisien	✓			

Komentar :

media → klipz & video dampak merokok di usia dini

dan jika berkelanjutan harga akan menurun.

bisa banya hasil penelitian.

waktu → karena untuk menambah kebiasaan merokok tidak bisa cepat. agar lebih efisien kegiatan dengan orang tua agar melakukan cara-cara yang diperbaiki dengan konseli.

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Evaluasi					
1.	Terdapat evaluasi proses	✓			
2.	Terdapat evaluasi hasil	✓			

Komentar :

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Sarana dan Prasarana					
1.	Memaparkan sarana dan prasarana yang belum mendukung	✓			

Komentar :

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Anggaran Dana					
1.	Memaparkan anggaran dana dengan jelas	✓			

Komentar :

Kritik dan Saran

No	Bagian yang salah	Jenis Kesalahan	Saran

Komentar secara keseluruhan :

- kondisi: bekerjasama dengan orang tua untuk membuat kegiatan seperti pengalihan agar bisa lebih merolek.
- orang tua pun memiliki target sampai anak-anak berkurang / berhenti merolek. (membangun komunikasi efektif)
- perlu menuliskan kondisi keluarga yang membuat anak-anak terpaksa melakukan untuk merolek.

Kesimpulan :

Program ini dinyatakan (beri tanda ✓ pada kolom yang disediakan sesuai dengan pendapat bapak/ibu) :

Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi	
Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi	✓
Tidak layak diujicobakan dilapangan	

Jakarta, 14-8-2017.....

Validator



Faizah, S.Pd

Lembar Evaluasi Uji Ahli

Program Hipotetik Konseling Kelompok Berhenti Merokok Di SMP Diponegoro 1 Jakarta

Selamat Pagi Bapak/Ibu

Terimakasih telah bersedia mengisi lembar penilaian program ini. Program yang akan di nilai adalah "Program Hipotetik Konseling Kelompok Berhenti Merokok di SMP Diponegoro 1 Jakarta". Penilaian dan pendapat Bapak/Ibu sangat penting untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program ini.

Petunjuk Pengisian:

1. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda cek (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia
2. Tuliskan masukan untuk perbaikan program untuk pengembangan lebih lanjut pada kolom yang telah disediakan

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Rasional					
1.	Memaparkan urgensi layanan bimbingan dan konseling	✓			
2.	Memaparkan permasalahan di sekolah		✓		
3.	Memaparkan hambatan yang dialami sekolah		✓		
4.	Memaparkan kebutuhan sekolah		✓		
5.	Memaparkan daya dukung lingkungan masyarakat			✓	
6.	Memaparkan ancaman yang mungkin berpengaruh		✓		

Komentar :

Para analisis kebutuhan tidak diperlihatkan bagaimana distorsi kognitif yg diumumkan di perilaku mereka, sehingga mempersmet pembaca penulis dan logika distorsi kognitif bisa muncul.

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Dasar Hukum					
1.	Menuliskan kebijakan pemerintah mengenai tujuan bimbingan dan konseling	✓			
2.	Menuliskan kebijakan pemerintah mengenai tugas guru bimbingan dan konseling	✓			

Komentar :

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Visi dan Misi					
1.	Menuliskan Visi dan Misi Sekolah	✓			
2.	Menuliskan Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling	✓			

Komentar :

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Deskripsi Kebutuhan					
1.	Menuliskan hasil asesmen kebutuhan yang telah dilakukan	✓			
2.	Merumuskan rumusan kebutuhan	✓			

Komentar :

Pada rumusan kebutuhan tersebut hal
 yg tidak tepat tkut dg pemahaman mengenai rokok &
 narkoba kebranya bbrhaya → Rokok adalah
 salah satu pndkt rokok yg menjadi pntg gbrng forpromosy individu
 pd penyelenggaraan narkoba jenis lainny. lihat jg hal. 7

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Tujuan Layanan Konseling Kelompok					
1.	Menuliskan tujuan layanan konseling kelompok	✓			

Komentar :

Tidak diperlihatkan hasil penelitian yg menunjukkan bahwa konseling kelompok merupakan layanan yg tepat & membantu masalah pemrosesan masalah.

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Komponen Program					
1.	Menuliskan komponen program yang sesuai dengan analisis kebutuhan	✓			

Komentar :

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Bidang Layanan					
1.	Menuliskan bidang layanan yang sesuai dengan analisis kebutuhan		✓		

Komentar :

bidang layanan tidak diperlihatkan keterkaitannya
dgn masalah masalah.

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Rencana Kegiatan					
1.	Rencana kegiatan ditulis secara detail			✓	
2.	Rencana kegiatan mudah di mengerti			✓	

Komentar :

Penulisan awal & dipahami, penilaian tidak ada sebagai hal yg menjadi alat bantu evaluasi keberhasilan / ketidakeberhasilan konseling.

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Pengembangan Tema					
1.	Teknik konseling yang digunakan tepat			✓	
2.	Media yang digunakan menarik			✓	
3.	Waktu yang dibutuhkan selama konseling efisien		✓		

Komentar :

Saya mengalami kesulitan & mengenali teknik konseling yg digunakan, perspektif pendekatan konseling kelompok yg digunakan & merancang sebuah konseling kelompok, maka kamu perlu menentukan pendekatan apa yg akan digunakan dan teknik apa yg akan kamu pakai dalam pendekatan tsb & membuat matriks permasalahan merotok.

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Evaluasi					
1.	Terdapat evaluasi proses		✓		
2.	Terdapat evaluasi hasil		✓		

Komentar :

Evaluasi dan proses kemping harus memperhatikan keberhasilan per sesinya.

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Sarana dan Prasarana					
1.	Memaparkan sarana dan prasarana yang belum mendukung		✓		

Komentar :

No.	Butir Penilaian	Skor			
		SS	S	TS	STS
Anggaran Dana					
1.	Memaparkan anggaran dana dengan jelas		✓		

Komentar :

Kritik dan Saran

No	Bagian yang salah	Jenis Kesalahan	Saran

Komentar secara keseluruhan :

Rancangan kontesly kelompok ini harus diwarnai
dg memperhatikan tahapan kontesly kelompok (BT
dan teknik: yg dpt digunakan dan pakkn (BT
yg dpt membuat penggambaran masalah merokete.

Kesimpulan :

Program ini dinyatakan (beri tanda √ pada kolom yang disediakan sesuai dengan pendapat bapak/ibu) :

Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi	<input type="checkbox"/>
Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi	<input checked="" type="checkbox"/>
Tidak layak diujicobakan dilapangan	<input type="checkbox"/>

Jakarta, 15 Agustus 2017

Validator



Hilma Fitriyani, M.Pd

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

SARAN/KOMENTAR HASIL UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Dian P S
Nomor Registrasi :
Jurusan / Program Studi :

No	SARAN / KOMENTAR
	<i>harus lebih</i>

acc


Jakarta,20....

Penguji,



Pak aip

NIP.

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

SARAN/KOMENTAR HASIL UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : DIAN PURNAMA SARI
Nomor Registrasi : 1715130272
Jurusan / Program Studi : BK

No	SARAN / KOMENTAR
1.	Cek. revisi tata tulis ✓
2.	Revisi teknik analisis data kuantitatif dan wawancara
3.	Analisis data hasil need assessment menggunakan teknik analisis ✓
4.	Simpulan & bentuk berdasarkan rumusan masalah/pojok ✓
5.	Fokus ke program koreksi berdasarkan data riset!

acc 30/8/2017

Jakarta, 18-8-2017
Penguji,

Pak Herdi

NIP.

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

SARAN/KOMENTAR HASIL UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Elan Purnama Sari
Nomor Registrasi : 1715130272
Jurusan / Program Studi : B. Kesenian

No	SARAN / KOMENTAR
	- <u>Penyebutan referensi ✓</u>
	- <u>Implementasi, kesempitan & jalan dikembangkan ✓</u>
	<u>MS</u>


Jakarta, 18/8 2017
Penguji
Michiko
Dr. Michiko
NIP.

SARAN/KOMENTAR HASIL UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Dian Purnamasari
Nomor Registrasi : 1715130272
Jurusan / Program Studi : B.E

No	SARAN / KOMENTAR
1.	Hasil asesmen analisis bukan masalah
2.	Perbaiki kesimpulan, ✓
3.	Impikan ditambahi ✓
4.	Saran lebih operasional ✓
5.	Abstrak ditambahi.

Jakarta,20.....
Penguji,


Eka Wahyuni
NIP.

ACC
Uku

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

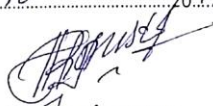
SARAN/KOMENTAR HASIL UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : DIAN Purnama Sari
Nomor Registrasi : 17.15130272
Jurusan / Program Studi : Bk.

No	SARAN / KOMENTAR
1	Perbaiki kata Pengantar ✓
2	Perhatikan tata tulis sesuai Pedoman Penulisan ✓
3	Perbaiki Saran agar kongkrit dan operasional ✓
4	Perhatikan konsistensi penulisan & penggunaan istilah. ✓

Acc 19/08-2017
D.

Jakarta, 18-08-2017
Penguji,


DEWI SUSLITA
NIP. 197203252001122005

LAMPIRAN 4

SEKOLAH MITRA BINAAN
UNIVERSITAS
NEGERI
JAKARTA



YAYASAN AL-HIDAYAH JAKARTA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP DIPONEGORO 1

SURAT KETERANGAN

No : 011.851.522

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD MUFID RIDLO, S.S
Jabatan : Kepala SMP Diponegoro 1
Alamat : Jl. Sunan Giri No. 5, Rawamangun, Jakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dian Purnama Sari
NIM : 1715130272
Jurusan : Bimbingan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

benar telah melakukan penelitian skripsi 24 s.d. 26 Juli 2017 dengan judul skripsi "Pengembangan Program Hipotetik Konseling Kelompok Berhenti Merokok untuk SMP di Jakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Juli 2017
Kepala Sekolah

AHMAD MUFID RIDLO, S.S.

Jl. Sunan Giri No. 5
Rawamangun
Jakarta 13220
Telp. 021 - 47865088
Fax. 021 - 47864358
Email :
smpdipo_01@yahoo.co.id